

**PARADIPLOMACY INDONESIA : KOREA SELATAN
SISTER PROVINCE (DIY) GYEONGSANG-BUKDO DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BLEBERAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Brian Rudolf Paulus Sinaga
2270750051



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**PARADIPLOMACY INDONESIA : KOREA SELATAN
SISTER PROVINCE (DIY) GYEONGSANG-BUKDO DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BLEBERAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Kristen Indonesia

SKRIPSI

Oleh:
Brian Rudolf Paulus Sinaga
2270750051



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Rudolf Paulus Sinaga
NIM : 2270750051
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "Paradiplomacy Indonesia : Korea Selatan Sister Province (DIY) Gyeongsang-Bukdo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan,":

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 30 Juni 2026





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PARADIPLOMACY INDONESIA : KOREA SELATAN SISTER PROVINCE (DIY)

GYEONGSANG-BUKDO DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

BLEBERAN.

Oleh:

Nama : Brian Rudolf Paulus Sinaga
NIM : 2270750051
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global

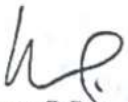
telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen
Indonesia,

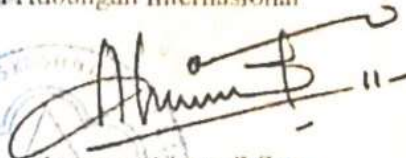
Jakarta, 10 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc
NIDN: 0312129001


Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.
NIDN: 0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 17 Juni telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Brian Rudolf Paulus Sinaga
NIM : 2270750051
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Paradiplomacy Indonesia : Korea Selatan Sister Province (DIY) Gyeongsang-Bukdo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan." oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr.	Sebagai Ketua	
2	Valentina Lusita Sinta Herindrasti, Dra., MA..	Sebagai Anggota	
3	Mita Yescya, S.sos., M.Sc	Sebagai Anggota	

Jakarta, 26 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Brian Rudolf Paulus Sinaga
NIM : 2270750051
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Judul Skripsi : Paradiplomacy Indonesia : Korea Selatan Sister Province (DIY) Gyeongsang-Bukdo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan.

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 30 Juni 2026

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Verdinand Robertua, M.Soc. Sc.,
Dr.

Penguji II

Valentina Lusiana Sinta
Herindrasti, Dra., MA..

Penguji III

Mita Yescya, S.Sos., M.Sc

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Brian Rudolf Paulus Sinaga

NIM:2270750051

Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi: Ilmu Hubungan International

Jenis Tugas Akhir: Skripsi

Judul:Paradiplomacy Indonesia : Korea Selatan Sister Province (DIY)

Gyeongsang-Bukdo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan.

1. Menyatakan bahwa: Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta

30 Juni 2026

Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa membimbing langkah dan memberi kekuatan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa tuntunan dan kasih-Nya, mustahil rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Paradiplomacy Indonesia : Korea Selatan *Sister Province* (DIY) Gyeongsang-Bukdo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan" salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Peneliti sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Setiap masukan akan peneliti terima dengan senang hati sebagai bahan perbaikan untuk tulisan-tulisan di masa mendatang. Penyusunan skripsi ini telah menjadi perjalanan yang penuh makna bagi peneliti. Di balik setiap halaman tersimpan berbagai cerita, mulai dari rasa penasaran, kebingungan, hingga kegembiraan saat menemukan jawaban dan data. Perjalanan panjang ini tentunya tidak dapat diselesaikan oleh peneliti tanpa bantuan, dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sumber segala hikmat dan kekuatan, yang senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah peneliti dalam menyelesaikan perjalanan ini, sehingga bisa berada di titik ini.

2. Kedua Orang Tua saya yang sudah menyekolahkan Saya sampai sarjana, memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mampu memberikan dukungan serta pengorbanan dengan sekuat tenaga. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang luar biasa dan terimakasih untuk doa dan kepercayaan bapak selama ini. Perjuangan dan keringat yang menetes adalah bukti bahwa bapak berusaha memenuhi segala keinginan dan keperluan Saya selama ini
3. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia
4. Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia
5. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A Selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia
6. Kak Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc Terima kasih Kak untuk setiap kesabaran, motivasi, dan dukungan yang diberikan selama proses bimbingan. Tanpa bantuan dan arahan dari Kak Mita yang terus-menerus diberikan, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap masukan dan saran yang diberikan sangat membantu peneliti dalam melewati berbagai tantangan selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Bu Rika Selaku Tim Ketua Pelaksana Kerja Sama *Sister city* Kemendagri Terima Kasih atas bantuannya Untuk memilih topik penelitian ini
8. Mas Surya yang telah membagikan ilmu dan pengalaman, serta ketersediaannya dalam wawancara dengan peneliti.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Akademis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	15
2.1 Tinjauan Pustaka	15
2.2 Kerangka Teoritik	37
2.2.1 Teori <i>Paradiplomacy</i> dari Fransisco Aldecoa dan Michael Keating	37
2.2.2 Teori <i>Community Development</i> dari Douglas Perkins dan Marc Zimmerman.....	43
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	50
2.4 Hipotesis.....	53
2.5 Metode Penelitian.....	54
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	56
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian	58
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	60
2.5.4 Teknik Validasi Data	65
2.5.5 Teknik Analisis Data	70
BAB III ANALISIS PARADIPLOMASI SISTER PROVINCE DIY - GYEONGSANG - BUKDO	76
3.1 Konteks Paradiplomasi Sub-Nasional di Indonesia	76
3.2 Kronologi Pembentukan dan Formalisasi Kerja Sama.....	77
3.3 Maksud, Tujuan, dan Ruang Lingkup Kerja Sama	79
3.4 Mekanisme dan Pemetaan Aktor Kerja Sama.....	80
3.4.1 Struktur Kelembagaan dan Alur Koordinasi	80
3.4.2 Skema Pendanaan <i>Cost Sharing</i>	82

3.5	Program Saemaul Undong dan Fokus di Desa Bleberan	82
3.5.1	Konteks Filosofis Saemaul Undong	82
3.5.2	Seleksi dan Profil Desa Bleberan.....	83
3.5.3	Implementasi Program di Desa Bleberan	84
3.5.4	Transfer Pengetahuan dan Pendampingan Teknis	86
3.6	Analisis Paradiplomasi DIY–Gyeongsangbuk-do: Melampaui Simbolisme Diplomatik.....	87
 BAB IV DAMPAK PARADIPLOMACY INDONESIA DAN KOREA SELATAN MELALUI KERJA SAMA SISTER PROVINCE DIY– GYEONGSANGBUK-DO STUDI KASUS PERMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA 2022-2024		
4.1	Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat Desa Bleberan.....	93
4.1.1	Diversifikasi Sumber Pendapatan Melalui Budidaya Jamur	93
4.1.2	Pengembangan Unit Usaha BUMDes.....	94
4.1.3	Pengembangan Produk Olahan dan Akses Pasar.....	95
4.2	Dampak Sosial dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan.....	95
4.2.1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	95
4.2.2	Penguatan Kelembagaan Desa.....	96
4.2.3	Adaptasi Budaya dan Nilai Saemaul	97
4.3	Pengakuan Internasional: Desa Bleberan sebagai Model Saemaul Terbaik	97
4.4	Tantangan dan Hambatan Implementasi Program	98
4.4.1	Dampak Pandemi COVID-19	98
4.4.2	Koordinasi Multipihak dan Sinkronisasi Kebijakan	99
4.4.3	Keberlanjutan dan Manajemen Risiko.....	99
4.5	Evaluasi Efektivitas: Analisis SWOT Paradiplomasi Berbasis Pemberdayaan	100
4.6	Desa Bleberan sebagai Model Replikasi dan Prospek Keberlanjutan.....	101
4.7	Implikasi Teoritis: Kontribusi Kasus Bleberan terhadap Literatur Paradiplomasi	103
 BAB V PENUTUP.....		
5.1	Kesimpulan.....	109
5.2	Saran.....	112
 DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN.....		117

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Alur Pemikiran	51
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka	33
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
Tabel 3.1	Kronologi Perkembangan Kerja Sama Sister Province DIY– Gyeongsangbuk-do.....	78
Tabel 3.2	Pemetaan Aktor dan Peran dalam Kerja Sama Sister Province DIY–Gyeongsangbuk-do	81
Tabel 3.3	Rekapitulasi Program Kerja Sama di Desa Bleberan (2015–2024)	85
Tabel 4.1	Analisis SWOT Kerja Sama Sister Province DIY– Gyeongsangbuk-do dalam Pemberdayaan Desa Bleberan.....	100



DAFTAR SINGKATAN

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta
DPMPTSP	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IDT	Inpres Desa Tertinggal
MoU	Memorandum of Understanding
PAB	Pengelolaan Air Bersih
PPK	Program Pengembangan Kecamatan
Pemda	Pemerintah Daerah
PHKO	Pemerintah Hubungan Kerja Sama Dan Organisasi
SDM	Sumber Daya Manusia
SF	Saemaul Foundation
SGF	Saemaul Global Foundation
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UU	Undang-Undang
YGSI	Yayasan Global Saemaul Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi paradiplomacy Indonesia–Korea Selatan melalui kerja sama *Sister Province* antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Gyeongsangbuk-do dalam pemberdayaan masyarakat Desa Bleberan, Kabupaten Gunungkidul, periode 2022–2024. Latar belakang penelitian adalah rendahnya produktivitas ekonomi, keterbatasan akses air bersih, dan minimnya kapasitas SDM masyarakat desa. Penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus deskriptif-analitis dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Kerangka teoretis mengintegrasikan teori paradiplomacy (Aldecoa & Keating, 1999), dan community development (Perkins & Zimmerman, 1995). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama *Sister Province* DIY–Gyeongsangbuk-do menghasilkan dampak nyata melalui program Saemaul Undong di Desa Bleberan, mencakup lima program strategis: pengembangan budidaya jamur (31 kelompok, ±37 pembudidaya aktif), penguatan BUMDes melalui unit usaha PAB dan Jamur Center, peningkatan kapasitas SDM, pertukaran budaya berbasis nilai gotong royong, serta pembangunan infrastruktur desa. Penelitian menyimpulkan bahwa kerjasama ini merupakan instrumen paradiplomacy developmental yang efektif, didukung mekanisme cost sharing 50:50 dan pengakuan internasional sebagai program Saemaul terbaik di dunia. Meski menghadapi tantangan koordinasi dan keberlanjutan pasca-serah terima, kerjasama ini terbukti mentransformasi bantuan eksternal menjadi aset desa yang dikelola secara mandiri.

Kata Kunci: Paradiplomacy, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Saemaul Undong, *Sister Province*, Community Development

ABSTRACT

This study examines the implementation of Indonesia–South Korea paradiplomacy through Sister Province cooperation between the Special Region of Yogyakarta (DIY) and Gyeongsangbuk-do Province in empowering the community of Bleberan Village, Gunungkidul Regency, during the 2022–2024 period. The research background encompasses low economic productivity, limited access to clean water, and insufficient human resource capacity among rural communities. This study employs a qualitative descriptive-analytical case study method, with data collected through in-depth interviews and documentation studies. The theoretical framework integrates paradiplomacy theory (Aldecoa & Keating, 1999), and community development theory (Perkins & Zimmerman, 1995). The findings reveal that the DIY–Gyeongsangbuk-do Sister Province cooperation has generated tangible impacts through the Saemaul Undong program in Bleberan Village, encompassing five strategic programs: mushroom cultivation development (31 groups, ±37 active cultivators), BUMDes strengthening through Clean Water Management (PAB) and Mushroom Center business units, human resource capacity building, cultural exchange grounded in the local gotong royong tradition, and village infrastructure development. The study concludes that this cooperation represents an effective developmental paradiplomacy instrument, supported by a 50:50 cost-sharing mechanism and international recognition as the world's best Saemaul program. Despite challenges in multi-stakeholder coordination and post-handover sustainability, the cooperation has demonstrably succeeded in transforming external assistance into independently managed village assets.

Keywords: *Paradiplomacy, Rural Community Empowerment, Saemaul Undong, Sister Province, Community Development*